

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SOP Aromatherapy lemon

STIKES KARYA HUSADA SEMARANG PENGERTIAN	Standar Operasional Prosedur (Sop) Aromaterapi Lemon Aroma terapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) yang sering digunakan dalam aroma terapi. Aromaterapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (meningococcus), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralsir bau yang tidak menyenangkan, serta menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres, dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran.
TUJUAN	1. Memancarkan biomolukel, sel sel reseptor dihidung untuk mengirim impuls langsung kepenciumanan diotak, daerah ini terkait erat dengan sistem lain yang mengontrol memori, emosi, hormon, seks dan detak jantung. 2. Merangsang untuk melepaskan hormon yang mampu menentramkan dan menimbulkan perasaan tenang serta menimbulkan perubahan fisik dan mental seseorang sehingga bisa mengurangi mual muntah.
KEBIJAKAN	Khasiat aromaterapi telah menjadi produk yang beredar di masyarakat karena dapat memberi manfaat optimal bagi kesehatan tubuh dan juga menyembuhkan berbagai penyakit
PETUGAS	Peneliti
PERALATAN	1. Tempat dan lingkungan nyaman 2. Air bersih secukupnya

	3. Essensial Oil Lemon 4. Diffuser
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. SIKAP a. Menyambut klien dengan sopan dan ramah (memberi salam dengan memandang klien) , memperkenalkan diri kepada klien. b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan c. Menanyakan persetujuan atau kesiapan klien 2. PERSIAPAN a. Klien b. Lingkungan /Kamar tidur c. Alat dan Bahan (Peralatan) 3. LANGKAH-LANGKAH PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON a. Atur posisi pasien senyaman mungkin, pastikan posisi pasien nyaman dan rileks b. Buka tutup diffuser lalu di isi dengan air c. Teteskan minyak essensial 4-5 tetes kedalam diffuser, kemudian tutup diffuser d. Tancapkan kabel diffuser ke stop kontak, atur kecepatan keluarnya uap pada difuser e. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi dan rileks serta beri afirmasi positif pada pasien. f. Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk klien

Lampiran 2 : SOP terapi musik klasik

PENGERTIAN	Pemanfaatan kemampuan music dan elemen music oleh terapis kepada klien. Musik relaksasi dan stimulasi gelombang otak untuk membantu memperlancar proses persalinan dan mengurangi rasa sakit karena otak Anda akan memproduksi endorphin (penghilang rasa sakit alami) ketika Anda rileks
TUJUAN	Memperbaiki kondisi fisik, emosional, dan kesehatan spiritual pasien
KONTRAINDIKASI	1. Pasien yang sedang mengalami gangguan telinga 2. Pasien yang tidak bias fokus
PERSIAPAN PASIEN	1. Pasien sebagai subjek 2. Terapis sebagai fasilitator 3. Bersedia dengan sukarela 4. Memiliki kemampuan untuk focus 5. Memahami komunikasi verbal
KEBUJAKAN	Pasien dalam kondisi sehat

PERALATAN	1. CD music 2. Headset 3. Alat – alat music yang sesuai
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. SIKAP 1. Menyapa dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan B. ISI 1. membeikan kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan dilakukannyakan keluhan utama 2. jaga privasi klien, memulai kegiatan dengan cara yang baik 3. menetapkan perubahan pada perilaku dan atau fisiologis yang diinginkan, seperti relaksasi, stimulasi, konsentrasi dan mengurangi sakit 4. menetapkan ketertarikan terhadap musik 5. identifikasi pilihan music klien 6. berdiskusi dengan klien dengan tujuan berbagi pengalaman dalam music 7. pilih pilihan music yang mewakili pilihan music klien

8. bantu klien untuk memilih pasien yang nyaman
9. batasi simulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan music
10. dekatkan CD music dan perlengkapan dengan klien
11. pastikan CD music dan perlengkapan dalam kondisi baik
12. dukung dengan headphone jika diperlukan
13. nyalakan CD music dan lakukan terapi
14. pastikan volume music sesuai dan tidak terlalu keras
15. hindari menghidupkan music dan menigggalkannya dalam waktu yang lama
16. fasilitasi jika klien ingin berpartisipasi aktif seperti memainkan alat music atau bernyanyi jika diinginkan dan memungkinkan saat itu
17. hindari stimulasi music setelah nyeri/ luka kepala hebat
18. menetapkan perubahan pada perilaku dan atau fisiologi yang diinginkan seperti relaksasi, stimulasi, konsentrasi dan mengurangi sakit
19. menetapkan ketertarikan klien terhadap music
20. identifikasi pilihan musik

C. TEKNIK

1. Teruji melaksanakan secara sistematis dan berurutan
2. Teruji sopan dengan penguji
3. Teruji melaksanakan tindakan dengan percaya diri dan tidak ragu – ragu
4. Teruji mendokumentasikan hasil

Lampiran 3 : SAP intervensi aromatherapy lemon dan terapi musik klasik

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	: aromatherapy lemon dan terapi musik klasik
Sub Pokok Bahasan	: intervensi aromatherapy lemon dan terapi musik klasik pada pada ibu post SC
Sasaran	: Ny. A
Tanggal Pelaksanaan	: 21/02/2024
Waktu	: 20 Menit
Pukul	: 15.30 WIB
Tempat	: Ruang nifas
Pemateri	: Iseu Rahmawati

A. TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM

Setelah dilakukan penyuluhan selama 20 menit, Ny. A dan keluarga dapat memahami mengenai intervensi aromatherpy lemon dan terapi musik klasik

B. TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti penyuluhan selama 20 menit diharapkan keluarga Ny. A dapat:

1. Mengetahui definisi aromatherapy lemon dan terapy musik klasik
2. Mengetahui manfaat aromatherapy lemon dan terapy musik klasik
3. Mengetahui prosedur intervensi aromatherapy lemon dan terapy musik klasik

C. MATERI PENGAJARAN

1. Definisi aromatherapy lemon dan terapy musik klasik
2. Manfaat aromatherapy lemon dan terapy musik klasik
3. Prosedur aromatherapy lemon dan terapy musik klasik

D. MEDIA PENYULUHAN

1. leaflet

E. METODE PENGAJARAN

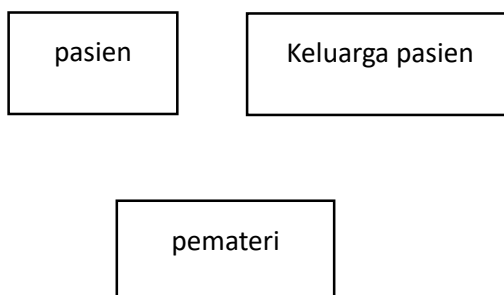
1. Ceramah
2. Diskusi / Tanya jawab

F. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Tahap	Waktu	Kegiatan	Audience
1.	Pembukaan	3 menit	➤ Membuka/memulai kegiata dengan mengucapkan salam ➤ Memperkenalkan diri ➤ Menjelaskan maksud dan tujuan dari penyuluhan. ➤ Menyebutkan materi penyuluhan ➤ Kontrak waktu ➤ Apersepsi	Menjawab salam Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Menyepakati kontrak waktu Memperhatikan
2.	Kerja	10 menit	Menjelaskan tentang: ➤ Definisi aromatherapy lemon dan terapy musik klasik ➤ Manfaat aromatherapy lemon dan terapy musik klasik ➤ Prosedur aromatherapy lemon dan terapy musik klasik ➤ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya ➤ Mengajukan pertanyaan	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memberi pertanyaan Memberikan pertanyaan
3.	evaluasi	5 menit	Menjelaskan tentang:	

			➤ Mengajukan pertanyaan ➤ Memberikan reinforcement positif atas jawaban yang diberikan ➤ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kembali materi yang sudah diberikan	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab & menyampaikan isi materi
4.	penutup	2 menit	➤ Menyimpulkan dan menyampaikan kembali materi secara singkat ➤ Menyampaikan terimakasih atas perhatian dan waktu yang telah di berikan kepada peserta ➤ Mengucapkan salam	Memperhatikan Memperhatikan Menjawab salam

G. SETTING TEMPAT



H. EVALUASI

a. Evaluasi Struktur

- Kesiapan pemateri untuk memaparkan penyuluhan
- Media dan alat memadai
- Setting sesuai dengan kegiatan

b. Evaluasi Proses

- Kegiatan penyuluhan dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
- Seluruh peserta berperan aktif dalam proses diskusi

c. Evaluasi Hasil

Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

I. MATERI

1. Definisi aromatherapy lemon dan therapy musik klasik

Aromaterapi dari asal kata aroma artinya wangi atau harum dan terapi yang berarti cara penyembuhan. Maka aromaterapi bisa didefinisikan sebagai suatu penyembuhan atau perawatan penyakit tubuh menggunakan minyak essensial. Aromaterapi yang seringkali dipakai salah satunya yaitu kenanga, jasmine, mawar, kayu manis, kemangi, cendana, melati, lemon, lavender. Di dunia lemon memiliki banyak khasiat yang dikenal sebagai minyak penenang, antidepresi, anxiolytic, antikonvulsan, efek sedative, dan sifatnya yang membuat ketenangan. Hal tersebut dikarenakan adanya senyawa coumarin yang terdapat pada minyak tersebut (Maryani *et al.*, 2020).

Musik membantu pasien untuk lebih rileks sebelum dan selama perawatan. Musik dapat mengurangi persepsi dan pengalaman nyeri, serta meningkatkan toleransi nyeri seseorang. Musik dapat mengurangi tingkat kecemasan sehingga timbul perasaan tenang dan rileks yang dapat mengurangi intensitas nyeri. Hal ini

terjadi karena musik dapat mempengaruhi sistem limbik yang merupakan pusat pengatur emosi. Dari limbik berlanjut ke hipotalamus di bagian salah satu ujung hipotalamus yang berbatasan dengan nuclei adalah amigdala. Amigdala yaitu area bawah sadar yang menerima sinyal dari korteks dan dikirimkan ke hipotalamus oleh limbik (Sukowati *et al.*, 2023).

2. Manfaat aromatherapy lemon dan terapi musik klasik

Aromaterapi bisa digunakan untuk mengatasi gangguan pernapasan, emosi, dan rasa sakit. Hal ini terjadi karena aromaterapi bisa merelaksasi otak dan mengurangi stress (Haniyah & Setyawati, 2018). Lemon berguna untuk menghambat sistem kerja prostaglandin karena sifatnya yang antioksidan sehingga senyawa kimia jeruk ini ketika terjadi kerusakan sel, senyawa ini akan mengikat enzim endoperoksida. Enzim endoperoksida merupakan salah satu enzim yang bertanggung jawab untuk terbentuknya prostaglandin, yang bila menempel akan menghambat terbentuknya mediator nyeri sehingga dapat meredakan nyeri (Namazi *et al.*, 2014).

Selain dapat mempengaruhi suasana hati, musik juga memiliki kekuatan yang menarik. Ritme, nada dan bunyi yang dihasilkan dapat membantu menjernihkan pikiran, menambah kreativitas dan sebagai penyembuhan. Musik yang diterapkan sebagai terapi dapat memulihkan, meningkatkan, dan memelihara kesehatan mental, fisik, emosional, spiritual dan social seseorang. Hal ini bisa terjadi karena sifat music yaitu universal, santai, menyenangkan dan terstruktur (Lestari *et al.*, 2023).

3. Prosedur aromatherapy lemon dan therapy musik klasik

Prosedur aromaterapi lemon

e. Pra interaksi

- 1) Cek catatan keperawatan dan catatan medis klien
- 2) Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi
- 3) Siapkan alat dan bahan

f. Tahap Orientasi

- 1) Beri salam terapeutik dan panggil klien dengan namanya dan memperkenalkan diri
- 2) Menanyakan keluhan klien
- 3) Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien
- 4) Beri kesempatan klien untuk bertanya
- 5) Pengaturan posisi yang nyaman bagi klien

g. Tahap Kerja

- 1) Jaga privasi klien
- 2) Atur posisi klien senyaman mungkin
- 3) Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan
- 4) Teteskan 0,1 ml aromaterapi lemon essential oil pada tissue
- 5) Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi lemon essential oil selama 5menit
- 6) Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk klien
- 7) Alat-alat dirapikan
- 8) Cuci tangan

h. Terminasi

- 4) Evaluasi hasil kegiatan
- 5) Berikan umpan balik positif
- 6) Salam terapeutik untuk mengakhiri intervensi

Prosedur terapi musik klasik

- a. Beritahu pasien bahwa Tindakan akan segera
- b. Pilih pilihan music yang mewakili pilihan musik klien, pastikan music yang dipilih adalah jenis musik yang berirama lembut
- c. Bantu klien untuk memilih posisi yang nyaman
- d. Batasi stimulus eksternal seperti Cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan music
- e. Dekatkan tape music/CD dan perlengkapan dengan klien
- f. Pastikan tipe music/CD dan perlengkapan dalam kondisi baik
- g. Dukung dengan headphone jika diperlukan
- h. Nyalakan music dan lakukan terapi musik

Lampiran 4 : SAP pijat oksitosin

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	: pijat oksitosin
Sub Pokok Bahasan	: pijat oksitosin pada ibu post SC
Sasaran	: Ny. A
Tanggal Pelaksanaan	: 22/02/2024
Waktu	: 20 Menit
Pukul	: 16.30 WIB
Tempat	: Ruang nifas
Pemateri	: Iseu Rahmawati

A. TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM

Setelah dilakukan penyuluhan selama 20 menit, Ny. A dan keluarga dapat memahami mengenai pijat oksitosin

B. TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti penyuluhan selama 20 menit diharapkan keluarga Ny. A dapat:

1. Mengetahui definisi pijat oksitosin
2. Mengetahui manfaat pijat oksitosin
3. Mengetahui prosedur pijat oksitosin

C. MATERI PENGAJARAN

1. Definisi pijat oksitosin
2. Manfaat pijat oksitosin
3. Prosedur pijat oksitosin

D. MEDIA PENYULUHAN

1. leaflet

E. METODE PENGAJARAN

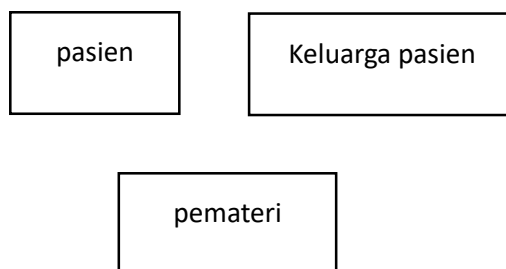
- a. Ceramah
- b. Diskusi / Tanya jawab

F. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Tahap	Waktu	Kegiatan	Audience
5.	Pembukaan	3 menit	➤ Membuka/memulai kegiata dengan mengucapkan salam ➤ Memperkenalkan diri ➤ Menjelaskan maksud dan tujuan dari penyuluhan. ➤ Menyebutkan materi penyuluhan ➤ Kontrak waktu ➤ Apersepsi	Menjawab salam Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Menyepakati kontrak waktu Memperhatikan
6.	Kerja	10 menit	Menjelaskan tentang: ➤ Definisi pijat oksitosin ➤ Manfaat pijat oksitosin ➤ Prosedur pijat oksitosin ➤ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya ➤ Mengajukan pertanyaan	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memberi pertanyaan Memberikan pertanyaan
7.	evaluasi	5 menit	Menjelaskan tentang: ➤ Mengajukan pertanyaan ➤ Memberikan reinformence positif atas jawaban yang diberikan ➤ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kembali materi yang sudah diberikan	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab & menyampaikan isi materi

8.	penutup	2 menit	➤ Menyimpulkan dan menyampaikan kembali materi secara singkat ➤ Menyampaikan terimakasih atas perhatian dan waktu yang telah di berikan kepada peserta ➤ Mengucapkan salam	Memperhatikan Memperhatikan Menjawab salam
----	---------	---------	--	---

G. SETTING TEMPAT



H. EVALUASI

a. Evaluasi Struktur

- Kesiapan pemateri untuk memaparkan penyuluhan
- Media dan alat memadai
- Setting sesuai dengan kegiatan

b. Evaluasi Proses

- Kegiatan penyuluhan dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
- Seluruh peserta berperan aktif dalam proses diskusi

c. Evaluasi Hasil

Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

I. MATERI

c. Definisi

Pijat oksitosin adalah pemijatan tulang belakang pada costa (tulang rusuk) ke 5-6 sampai ke scapula (tulang belikat) yang akan mempercepat kerja syaraf parasimpatis, saraf yang berpangkal pada medulla oblongata dan daerah scarum dari medulla spinalis, merangsang hipofise posterior untuk mengeluarkan oksitosin. Oksitosin menstimulasi kontraksi sel-sel pada otot polos yang melingkari ductus laktiferus kelenjar mammae hingga menyebabkan kontraktilitas miopitel payudara yang dapat meningkatkan kelancaran ASI dari kelenjar mammae atau payudara (Isnaini et al., 2015).

d. Manfaat

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada punggung dan tengkuk ibu untuk merangsang keluarnya hormon oksitosin. Tujuan pijat oksitosin menurut subyek adalah merangsang dan mempercepat pengeluaran. Pijat Oksitosin bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin supaya pengeluaran ASI pada ibu post partum menjadi lancar. Cara melakukan pijat oksitosin adalah memijat dari tulang leher pertama sampai tulang belikat, bisa memakai minyak atau tidak, dengan posisi sambil duduk atau sambil tiduran. (Purnamasari, D.K, 2020).

Manfaat pijat oksitosin bagi ibu nifas dan ibu menyusui dapat memberikan berbagai manfaat dalam proses menyusui, karena kinerjanya yang dapat merangsang kinerja hormon oksitosin, diantaranya :

- a. Meningkatkan kenyamanan ibu setelah melahirkan
- b. Mengurangi nyeri pada tulang belakang setelah melahirkan
- c. Merangsang pelepasan hormon oksitosin
- d. Memperlancar produksi ASI

- e. Mempercepat proses involusi uterus sehingga mengurangi pendarahan pasca melahirkan
- f. Mencegah terjadinya pendarahan post partum
- g. Meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan keluarga

e. Prosedur

A. Persiapan Alat :

1. Alat-alat
 - a. Kursi
 - b. Meja
 - c. Handuk
 - d. Minyak kelapa
 - e. BH khusus untuk menyusui
2. Persiapan perawat
 - a. Menyiapkan alat dan mendekatkannya ke pasien
 - b. Membaca status pasien
 - c. Mencuci tangan
 - d. Persiapan lingkungan
 - e. Menutup gorden atau pintu
 - f. Pastikan privasi pasien terjaga

B. Bantu ibu secara psikologis

1. Bangkitkan rasa percaya diri ibu
2. Membantu ibu mengurangi rasa sakit dan rasa takut
3. Membantu pasien agar mempunyai pikiran dan perasaan yang baik.

C. Pelaksanaan

1. Perawat mencuci tangan
2. Menstimulir puting susu ibu : - Menarik puting susu ibu secara perlahan memutar puting susu ibu dengan jari-jari secara pelan pelan
3. Mengurut atau mengusap ringan payudara dengan ringan serta menggunakan ujung jari

4. Ibu duduk, dan bersandar ke depan, melipat lengan diatas meja yang ada di depannya kemudian meletakkan kepalanya di atas lengan. Payudara ibu dipastikan menggantung lepas, tanpa baju, handuk dibentangkan diatas pangkuan pasien. Perawat menggosok kedua sisi tulang belakang pada punggung ibu, dengan menggunakan kepalan tinju kedua tangan dan ibu jari menghadap ke arah atas atau ke arah depan. Perawat menekan dengan kuat, dengan membentuk suatu gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jarinya. Perawat menggosok ke arah bawah pada kedua sisi tulang belakang, kemudia pada saat yang sama, dilakukan dari leher ke arah tulang belikat selama 2 atau 3 menit.
5. Lakukan pengamatan atau observasi pada ibu selama dilakukan tindakan.



J. Evaluasi

1. Menanyakan kepada ibu mengenai seberapa paham dan mengerti tentang tehnik refleksi oksitosin
2. Evaluasi perasaan ibu
3. Simpulkan hasil kegiatan
4. Lakukan kontrak kegiatan selanjutnya
5. Akhiri kegiatan
6. Perawat mencuci tangan

K. DOKUMENTASI

1. Tenaga kesehatan mencatat tindakan yang sudah dilakukan (tanggal, jam, paraf, nama)

Lampiran 5 : Leaflet aromatherapy lemon dan terapi music klasik

Aromatherapy lemon Aromaterapi dari asal kata aroma artinya wangi atau harum dan terapi yang berarti cara penyembuhan. Di dunia lemon memiliki banyak khasiat yang dikenal sebagai minyak penenang, antidepresi, anxiolytic, antikonvulsan, efek sedative, dan sifatnya yang membuat ketenangan 	APA MANFAATNYA ? Aromaterapi bisa digunakan untuk mengatasi gangguan pernapasan, emosi, dan rasa sakit. Hal ini terjadi karena aromaterapi bisa merelaksasi otak dan mengurangi stress (Haniyah & Setyawati, 2018). Lemon berguna untuk menghambat sistem kerja prostaglandin karena sifatnya yang antioksidan sehingga senyawa kimia jeruk ini ketika terjadi kerusakan sel, senyawa ini akan mengikat enzim endoperoxida. Enzim endoperoxida merupakan salah satu enzim yang bertanggung jawab untuk terbentuknya prostaglandin, yang bila menempel akan menghambat terbentuknya mediator nyeri sehingga dapat meredakan nyeri	PROSEDUR ? 1. Jaga privasi klien 2. Atur posisi klien nyaman mungkin 3. Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan 4. Teteskan 0,1 ml aromaterapi lemon essential oil pada tissue 5. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi lemon essential oil selama 5menit 6. Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk klien 7. Alat-alat dirapikan 8. Cuci tangan
Terapi musik klasik Musik membantu pasien untuk lebih rileks sebelum dan selama perawatan. Musik dapat mengurangi persepsi dan pengalaman nyeri, serta meningkatkan toleransi nyeri seseorang. 	Manfaat Selain dapat mempengaruhi suasana hati, musik juga memiliki kekuatan yang menarik. Ritme, nada dan bunyi yang dihasilkan dapat membantu menjernihkan pikiran, menambah kreativitas dan sebagai penyembuhan. Musik yang diterapkan sebagai terapi dapat memulihkan, meningkatkan, dan memelihara kesehatan mental, fisik, emosional, spiritual dan social seseorang. Hal ini bisa terjadi karena sifat music yaitu universal, santai, menyenangkan dan terstruktur 	PROSEDUR 1. Beritahu pasien bahwa Tindakan akan segera 2. Pilih pilihan music yang mewakili pilihan musik klien, pastikan music yang dipilih adalah jenis musik yang berirama lembut 3. Bantu klien untuk memilih posisi yang nyaman 4. Batasi stimulus eksternal seperti Cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan music 5. Dekatkan tape music/CD dan perlengkapan dengan klien 6. Pastikan tipe music/CD dan perlengkapan dalam kondisi baik 7. Dukung dengan headphone jika diperlukan 8. Nyalakan music dan lakukan terapi musik

Lampiran 6 :Leaflet pijat oksitosin

PIJAT OKSITOSIN	MANFAAT
Oksitosin menstimulasi kontraksi sel-sel pada otot polos yang melingkari ductus laktiferus kelenjar mammae hingga menyebabkan kontraktilitas miopitel payudara yang dapat meningkatkan kelancaran ASI dari kelenjar mammae atau payudara 	Tujuan pijat oksitosin menurut subyek adalah merangsang dan mempercepat pengeluaran. Pijat Oksitosin bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin supaya pengeluaran ASI pada ibu post partum menjadi lancar. 

1. Meningkatkan kenyamanan ibu setelah melahirkan
2. Mengurangi nyeri pada tulang belakang setelah melahirkan
3. Merangsang pelepasan hormon oksitosin
4. Memperlancar produksi ASI
5. Mempercepat proses involusi uterus sehingga mengurangi pendarahan pasca melahirkan
6. Mencegah terjadinya pendarahan post partum
7. Meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan keluarga

PROSEDUR	EVALUASI
1. Persiapkan alat-alat 2. persiapan perawat 3. bantu ibu secara psikologis 4. pelaksanaan dengan pertama cuci tangan, menstimulus puting ibu dengan memutar puting usus ibu secara pelan-pelan dengan jari-jari, ibu duduk bersandar ke depan melipat lengan diatas meja, payudara ibu menggantung, perawat menggosok kedua sisi tulang belakang menggunakan kepala kedua tangan	1. Menanyakan kepada ibu mengenai seberapa paham dan mengerti tentang tehnik refleksi oksitosin 2. Evaluasi perasaan ibu 3. Simpulkan hasil kegiatan 4. Lakukan kontrak kegiatan selanjutnya 5. Akhiri kegiatan 6. Perawat mencuci tangan

thank you!

Lampiran 7 : Lembar Bimbingan

Nama Mahasiswa : Iscu Rahmawati
 NIM : 2311704027
 Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Masalah Meleni Akibat Post partum Sectio Caesarea Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini Pada Ny. A Di Ruang Mifas Para Santang RSUD Bandung Kiwari
 Pembimbing : Ingrid Dirgahayu, S.Kep., M. KM

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	23 Februari 2024	Bimbingan via WhatsApp terkait Judul KIAN	
2	21 Juni 2024	Bab II dan Jurnal - Masalah data fisik (Gatal). - Implementasi oleh EBP Jika sesuai jelaskan fitur & sesuai & keterbatasan.	
3	2 Juli 2024	Bab I : deskripsi & indikator Take what patients Bab II : Susunan & rumus & rumus	

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	16 Juli 2024	Revisi Bab I = Umum → Khusus Bab II : Sesuaikan urutan dan konsep SC → indikasi KPD → post partum → konsep askep → Hygiene + Aromaterapi lemon + musik	
5	22 Juli 2024	Bab III -- Perbaiki pemfis - " Implementasi	
6	24 Juli 2024	Bimbingan via Online	
7	25 Juli 2024	Revisi Bab III - Perbaiki tabel Implementasi Bab IV - Sesuaikan dengan jurnal	
8	27 Juli 2024	- Bimbingan online - ACC sidang KIAN	

Lampiran 8 : Turnitin

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH NYERI
AKUT POST PARTUM SECTIO CAESAREA ATAS INDIKASI
KETUBAN PECAH DINI DAN INTERVENSI TERAPI MUSIK KLASIK
DAN AROMATHERAPY LEMON PADA NY. A P1A1 DI RUANG NI

ORIGINALITY REPORT

19 %	20 %	7 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elearning.medistra.ac.id Internet Source	2 %
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.stikeswhb.com Internet Source	1 %
4	edoc.pub Internet Source	1 %
5	www.forikes-ejournal.com Internet Source	1 %
6	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1 %
7	novi-herawati.blogspot.com Internet Source	1 %
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Iseu Rahmawati
 NIM : 231FK04022
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 06 Januari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Kp. Rancapanjang 03/10 Desa Cibodas Kec.
 Solokanjeruk Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat
 Nomor HP/WA : 087730802879
 Alamat e-mail : rahmawatiiseu187@gmail.com
 Riwayat Pendidikan
 1 SD N 1 Sukasari : Tahun 2006-2012
 2 SMP N 1 Solokanjeruk : Tahun 2012-2015
 3 SMA N 1 Majalaya : Tahun 2015-2018
 4 Program Studi Sarjana Keperawatan, : Tahun 2018-2022
 Universitas Bhakti Kencana
 5 Program Pendidikan Profesi Ners, : Tahun 2023-Sekarang
 Universitas Bhakti Kencana